

ANALISIS TERJADINYA GOL PADA TIMNAS FUTSAL INDONESIA DI KEJUARAAN AFF FUTSAL CHAMPIONSHIP 2019

Rahmat Ari Wibowo¹, I Dewa Made Aryananda Wijaya Kusuma²

^{1,2}Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia

*Rahmat.17060474045@mhs.unesa.ac.id, dewawijaya@unesa.ac.id

Abstrak

Explorasi bertujuan supaya tahu tentang total keseluruhan gol yang dicetak oleh regu futsal nasional Indonesia. Prosedur spesial merupakan pengenalan total menit untuk mengecap gol, mengenali di mana berhasil itu dicetak, menganalisa kaki yang berkuasa di gawang, serta menganalisa zona berkuasa di luar zona denda ataupun di dalam zona denda. Tata cara investigasi mengenakan tata cara deskriptif. Informasi diolah dalam wujud cuplikan Kompetisi Futsal AFF 2019. Informasi yang dikenakan merupakan 5 perlombaan Regu Futsal Nasional Indonesia pada Kompetisi Futsal AFF 2019. Hasil investigasi membuktikan Indonesia mempunyai total keseluruhan yang berhasil dicetak oleh regu nasional 5 rival merupakan 15 gol. Gol umumnya berlangsung dalam 31- 40 menit, diperkirakan 47%, ialah akhir dari perlombaan sesi kedua. Timnas Indonesia main sebesar 8 kali dengan kaki kanan selaku pemeran berkuasa dalam game. Maanfaatkan kaki kiri dengan cara berbarengan sebesar 6 kali serta menyundul bola satu kali. Wilayah di mana berhasil dicetak untuk semua perlombaan kerap menciptakan jumlah gol di sesi kedua, yang diperkirakan 60% (8 poin). Zona di mana assist dicetak, zona di mana assist dicetak, beberapa besar gol berlangsung di luar zona denda, ditaksir keseluruhan (73%). Gol di kotak pinalti kerap kali ialah peristiwa gol Indonesia di kotak denda, serta diperkirakan 67% dari keseluruhan jumlah 10 gol. Diamati dari hasil penyelidikan skoring rate Timnas Indonesia di *Kompetisi Futsal AFF 2019*.

Kata Kunci : Futsal, Gol, *AFF Futsal Championship 2019*.

Abstract

The purpose of this research is to determine the number of goals scored by the Indonesian national futsal team. Specifically, know the minutes of scoring time, know which part of the goal the ball enters, analyze the score of the dominant foot, analyze the dominant zone outside the penalty zone or within the penalty zone. The research method uses a descriptive method, and the informasi is processed in the form of film of the 2019 AFF Futsal Championship. The information used is the 5 game of the Indonesian national futsal team in the 2019 AFF Futsal Championship. The results showed that the total number of goals scored by the Indonesian five- a- side national team was 15 goals. Goals often occur in 31- 40 minutes, with a hit rate of 47%, which is at the end of the second half. The Indonesian national team players used their right foot as the dominant player in the game, a total of 8 times. The left leg is used 6 times and the header is 1 time. The zone where goals are scored throughout the game often leads to the bottom of the number of goals scored, with a ratio of 60%(8 goals). The assisted zone, the assisted goal zone, is the zone with the most goals outside the penalty zone, accounting for the keseluruhan percentage(73%). Goals in the penalty zone often result in Indonesia scoring in the middle of the penalty zone, with a total shooting rate of 67%, as many as 10. Research results from the analysis of goals scored by the Indonesian national team in the 2019 AFF Futsal Championship.

Keywords : *Futsal, Goals, AFF Futsal Championship 2019*

1. PENDAHULUAN

Game futsal mempunyai pendirian ialah merebut poin, serta menghindari rival supaya menembak bola pada gawang sendiri yang bertujuan menjuarai perlombaan itu. Oleh sebab itu diperlukan keahlian orang beserta cara serta strategi bagus dari tiap pemeran supaya menjadi juara perlombaan dengan waktu 2 x 20 menit pemeran pula didesak mempunyai keahlian raga yang bagus, sebab game futsal yang relative amat kilat hendak memuntok banyak terbentuknya poin. Game futsal memerlukan andil aktif dari semua pemeran, disamping itu futsal game yang segera serta exciting, pada saat pemeran kemudian beranjak dari menunggu datangnya bola.

Dengan situasi arena yang kecil, hingga kerap berlangsung poin dalam total banyak yang dicetak ataupun dikeluarkan oleh pemeran pada disaat game futsal. Kemampuan bola pada game futsal lebih banyak dibanding dengan sepakbola.

Dalam game futsal pemeran wajib dibekali dengan kemampuan/prosedur esensial untuk dapat diterima tidak sekedar memiliki pilihan untuk menendang bola tetapi jua kemampuan dalam memahami ataupun menegndalikan bola. (Jaya & Junaedi, 2008, p. 62) serta (Susi, 2016). Untuk menggapai hasil yang maksimum, penting untuk focus pada beberapa bagian latihan, salah satunya merupakan menguasai strategi dasar yang bagus, sebab futsal mempunyai game yang amat segera, pada

saat pemeran tidak cuma percaya bahwa bola akan muncul namun perlu untuk mendapatkan bola yang akan tiba. Dengan situasi arena yang kecil hendak banyak poin yang dicetak pemeran. (Murhananto, 2006, p. 6). Pada surat kabar *a systematic Review of Futsal Literature* memaparkan bahwa futsal memiliki kualitas permainan benar-benar luar biasa dan oleh karena itu bukti dari tulisan tersebut menunjukkan bahwa permintaan sebenarnya dari futsal sangat penting sebuah pemikiran bagi para mentor dalam melaksanakan persiapan untuk pertandingan.

Statistik pertandingan merupakan bagian penting di era modern ini ada banyak permainan yang memanfaatkan wawasan sebagai bagian dari olahraga. Menurut (Maksum, 2018b), informasi faktual merupakan pusat dasar untuk memastikan teknik bagus dalam persiapan ataupun perlombaan. Seperti mencatat perlombaan dengan rival, mencari kekeliruan yang kerap dicoba. Kapasitas wawasan memberikan cerminan pada pemeran, mentor, serta klub dalam suatu perlombaan. tidak hanya itu, dengan prosedur lebih eksplisit mentor wajib pandai dalam memahami statistik perlombaan karena lewat ilmu aktual mentor bisa mengkaji aktivitas yang harus dicoba supaya klub dapat menang.

Statistik pula ialah strategi untuk tim terutama bagi para mentor untuk mengatasi permasalahan dengan dorongan informasi data- data berbentuk nilai. Dengan dorongan statistik mentor klub pasti hendak memahami panduan daya pemeran yang hendak ia hadapi. Dengan seperti itu, mentor dapat memadukan pengembangan yang sesuai untuk memadamkan pengembangan peserta pusat. Sesudah memahami keahlian untuk mempertimbangkan lawan informasi terukur pula bermanfaat untuk para mentor untuk memastikan pemeran mana yang hendak dia turunkan semenjak menit dini sesi awal pertandingan. wawasan yang dikenakan dapat diamati dari penampilan beberapa besar dalam sebagian pertandingan terakhir total poin yang dicetak, bantuan, tingkat operan yang bermanfaat, dan tingkat kesalahan pemain yang juga merupakan salah satu informasi terukur yang dapat digunakan mentor untuk menentukan pemain terbaik. Selain itu, mentor juga dapat mengetahui pergantian apa yang dapat dia jalani di dalam klub.

Bagi (Agras et al., 2016) Analisa perlombaan sudah memainkan kedudukan penting dalam dunia olah- raga serta menolong pelatih serta olahragawan untuk menentukan pilihan serta dengan prosedur spesialnya dapat sebagai instruktur yang mencari prosedur untuk membedakan perlombaan.

Dalam game futsal terciptanya suatu poin mayoritas lewat langkah- langkah melanda yang kilat. Pemeran yang melanda wajib memiliki pilihan untuk maju atau berubah dari penyerangan menjadi penjaga. Selain itu, pemain futsal harus memiliki kapasitas aktual yang besar dan selanjutnya pemain harus mendominasi beberapa bagian strategi dan metodologi permainan futsal sehingga pemain ini dapat mengambil tindakan untuk mengungguli musuh

sehingga mereka melewati proses penjagaan yang ketat. Memuntuk kemungkinan objektif tentunya semuanya wajar dengan metode fundamental yang dapat diterima dan pola pikir yang solid. Teknik melanda ini tidak selesai dengan sepak terjang keras ke arah gawang untuk memperoleh gol.

Tujuan yang diperoleh lewat kolaborasi pula hendak mengangkut keyakinan dengan sepak terjang yang keras ke arah gawang untuk memperoleh poin. Poin yang di bisa lewat kegiatan serupa pula hendak mengangkut keyakinan objektif ialah pengertian bagi beberapa permainan yang mengacu pada lewatnya bola ke gawang. seluruh pemain. Bagi (Pardosi & Justinus Lhaksana, 2008, p. 45) Poin yang legal merupakan bola sudah melampaui seluruh garis gawang. Dalam perlombaan futsal poin diucapkan pada saat bola sudah melampaui garis gawang kecuali bola tidak dilempar, dibawa ataupun didorong dengan terencana memanfaatkan tangan ataupun tangan oleh pemeran. Tujuannya adalah untuk menambah focus selama pertandingan. situasi bola atau gawang yang substansial jika bola sudah melampaui garis objektif sebaliknya bola belum melampaui garis objektif sehingga poin itu tidak legal.

Bagi (Mohammad Alwi, 2012), prosedur terbentuknya poin dalam game futsal adalah sesuatu yang kritis pada saat serbuan lama gagal tim dengan cepat mengubah gaya bermain untuk memuntuk tujuan yang ideal. prosedur poin dapat berlangsung dari *set play*, *set piece*, *counter attack*, *penalty* atau *second penalty*, *power play*, serta *own goal*.

Bersumber pada uraian tadi, sasaran eksplorasi supaya mengenali total poin yang dicetak Regu Nasional Futsal Indonesia. Dengan prosedur spesial, mengenali durasi meraih poin, bagian dari gawang disaat bola datang, disaat meraih poin berpengaruh mengenakan kaki kiri ataupun kanan, zona dari mana gawang dicetak serta bagian dari zona tempat assist. Alhasil agar berguna untuk instruktur supaya memperoleh hasil yang maksimum dipertandingan berikutnya. Serta eksplorasi ini pula tertuju supaya instruktur dapat berlatih bernilainya statistik perlombaan.

2. METODE PENELITIAN

Eksplorasi ini memanfaatkan eksplorasi kuantitatif, dengan prosedur pendekatan deskriptif. Pendekatan kuantitatif diantaranya dengan ciri khas percobaan filosofi atau anggapan serta dikenakanya komponen uji yang layak (Maksum, 2018a, p. 13). Eksplorasi Deskriptif merupakan eksplorasi yang dicoba untuk mendeskripsikan indikasi, kejadian ataupun peristiwa khusus. Pengumpulan informasi dicoba untuk memperoleh data terikat dengan kejadian, situasi ataupun elastis khusus serta tidak dimaksudkan untuk melaksanakan percobaan asumsi (Maksum, 2012, p. 68). Populasi dalam eksplorasi ini merupakan semua pemeran Regu Nasional Futsal Indonesia. Pengumpulan ilustrasi dalam eksplorasi ini

memanfaatkan purposive sampling ialah metode determinasi ilustrasi dengan estimasi khusus. Ilustrasi pada explorasi tersebut merupakan partisipan Timnas Futsal Indonesia dalam perlombaan *AFF Futsal Championship 2019*. Informasi yang didapat dalam explorasi ini merupakan informasi didapat dari poin yang berlangsung pada Regu Nasional Futsal Indonesia pada *AFF Futsal Championship 2019*.

Metode penyatuan informasi pada explorasi ini memanfaatkan prosedur pemilihan. Bagi (Maksum, 2012, pp. 131–132), Tata prosedur pemilihan merupakan usaha pengumpulan informasi lewat memo, arsip, transkrip, novel, surat kabar, majalah, serta serupanya. Ada pula instrument pengumpulan informasi supaya informasi yang di dapat serupa dengan apa yang diharapkan peneliti selaku selanjutnya: perlengkapan Catat(bolpoint, Pensil, serta kertas), stopwatch, laptop, akses media online.

Penyatuan informasi dicoba dengan sasaran untuk Statistik terikat game selanjutnya digabungkan: gelombang meraih poin setiap 10 menit (a. 1-10, b. 11-20, c. 21-30, d. 31-40), keseluruhan poin diperoleh, mengarah pada gawang, bagian pada gawang bola datang memanfaatkan skema zona gawang, di bagian arena mana gawang itu dicetak dengan mengenakan bagan zona arena, macam apa nilai teruntuk dengan memanfaatkan bagian badan, dari mana assist berawal pada poin yang diperoleh.

Dalam explorasi ini subjek yang dikenakan ialah perlombaan Timnas Futsal Indonesia pada *AFF Futsal Championship 2019*. Timnas Futsal Indonesia tergabung tim B, meliputi Timnas Indonesia, Australia, Malaysia, serta Vietnam. Sehabis Indonesia lulus ke babak akhir serta berjumpa dengan Timnas Myanmar. Kemudian Indonesia poin atas Timnas Myanmar serta meneruskan sesi akhir melawan Timnas Thailand. Informasi dikenakan ialah informasi pokok, ialah basis informasi yang didapat langsung oleh ekspeditor. basis explorasi berbentuk cuplikan perlombaan *Piala AFF Futsal Championship 2019* di dapat tanpa perantara oleh ekspeditor melalui *download* cuplikan di Youtube asli MNCTV.

Cerita informasi hasil explorasi bertujuan mengenali prosedur terbentuknya poin lewat prosedur set play, set piece, counter attack, power play, penalty atau secondary penalty, serta own goal. Mengenali durasi meraih poin, bagian dari gawang mana disaat bola datang, disaat meraih poin lebih berpengaruh memanfaatkan kaki kiri ataupun kanan, zona dari mana gawang dicetak serta bagian dari zona tempat assist. Sesudah itu informasi analisa disuguhkan dalam wujud bagan, bagan untuk mengenali perolehan poin.

3. Penyajian Data Awal

Explorasi dicoba perlombaan *AFF Futsal Championship 2019* yang terdapat 5 perlombaan mencakup selaku selanjutnya:

1. Pertandingan pertama mempertemukan Indonesia vs Malaysia.

Perolehan perlombaan Indonesia vs Malaysia selesai dengan angka 3- 2. prosedur poin yang berlangsung kegawang lewat prosedur *set piece* serta *control attack* 2 poin pada sesi awal, serta 1 poin terwujud melalui prosedur *set play*. Total *shooting on* sasaran sebesar 31 serta *off* sasaran sebesar 18 poin.

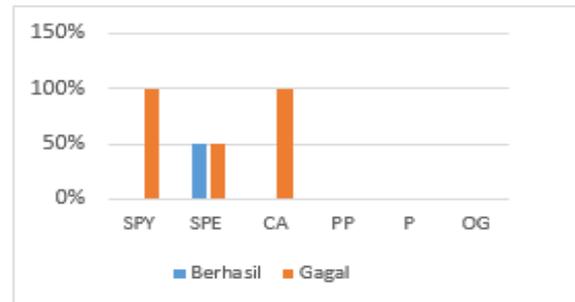


Diagram 1.1 perolehan poin dari Indonesia vs Malaysia

Dalam ilustrasi 1.1 diatas, menjelaskan jika Perkiraan poin mengecap melalui metode set play sebesar 16 kali tembakan perkiraan 0% sukses serta 100% kandas, set piece sebesar 2 perkiraan 50% sukses serta 50% kandas, control attack 14 kali perkiraan 0% sukses serta 100% kandas. Setelah itu power play, pinalti serta own goal keseluruhan 0 dengan perentase 0%.

2. Pertandingan kedua mempertemukan Indonesia vs Vietnam.

Akhir perlombaan Indonesia vs Vietnam selesai pada angka 0-0. Tak terdapat poin mengecap berlangsung ke gawang TIMNAS tetapi berlangsung prosedur set piece 4 serta control attack 2 pada sesi kedua, serta berlangsung prosedur set play total 9. total *shooting on* sasaran sebesar 16 serta *off* sasaran sebesar 5 cetakan.

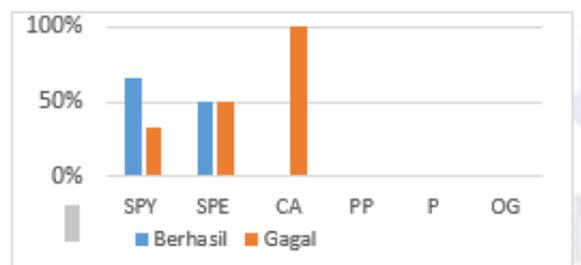


Diagram 1.2 Hasil terbentuknya mencoba gol Indonesia vs Vietnam

Bagi ilustrasi 1.2 tersebut, menjelaskan jika Perkiraan poin mengecap lewat prosedur set play sebesar 9 kali cetakan perkiraan 66.66% sukses serta 33.33% kandas, set pice sebesar 2 perkiraan 50% sukses serta 50% kandas, control attack 2 kali perkiraan 0% sukses serta 100% kandas. Setelah itu

power play, pinalti serta own poin keseluruhan 0 dengan perentase 0%.

3. Pertandingan ketiga mempertemukan Indonesia vs Australia

Perlombaan Indonesia vs Malaysia selesai pada angka 8-3. Prosedur poin mengecap berlangsung kegawang lewat prosedur set piece 10, set piece 3, serta control attack 10 untuk sesi awal berlangsung 2 poin serta sesi kedua berlangsung 6 poin. Total shooting on sasaran sebesar 23 serta off sasaran sebesar 14 tembakan.

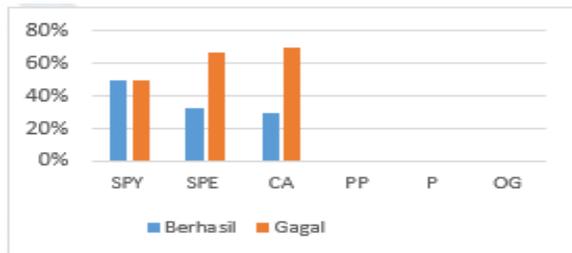


Diagram 1.3 Hasil terjadinya mengecap gol Indonesia vs Australia

Ilustrasi 1.3 tersebut, menjelaskann jika Perkiraan poin mengecap lewat prosedur set play sebesar 10 kali cetakan perkiraan 50% sukses serta 50% kandas, set piece sebesar 3 perkiraan 33% sukses serta 67% kandas, control attack 10 kali dengan perkiraan 30% sukses serta 70% kandas. Setelah itu power play, pinalti serta own goal keseluruhan 0 perkiraan 0%.

4. Pertandingan keempat mempertemukan Indonesia vs Myanmar

Akhir perlombaan Indonesia vs Myanmar selesai pada angka 4-3. prosedur poin mengecap berlangsung ke gawang lewat prosedur set play yang menciptakan 1 poin pada sesi awal, serta 3 poin terwujud dengan prosedur set play, set piece serta control attack. Total shooting on sasaran sebesar 19 serta off sasaran sebesar 13 tembakan.

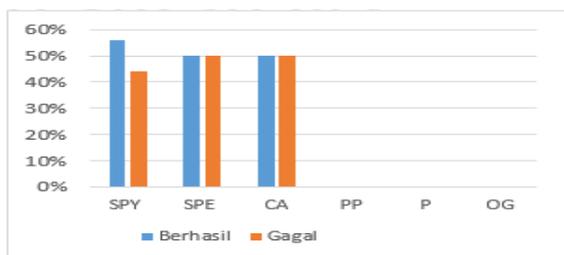


Diagram 1.4 Hasil terjadinya mengecap gol Indonesia vs Myanmar

Bagi ilustrasi 1.4, menjelaskann jika Perkiraan poin mengecap lewat prosedur set play sebesar 16 kali tembakan dengan perkiraan 56% sukses serta 44% kandas, set piece sebesar 4 dengan perkiraan 50% sukses serta 50% kandas, control attack 6 kali

dengan perkiraan 50% sukses serta 50% kandas. Setelah itu power play, pinalti serta own goal keseluruhan 0 dengan perkiraan 0%.

5. Pertandingan kelima mempertemukan Thailand vs Indonesia

Akhir perlombaan Thailand vs Indonesia selesai di angka 5-0. Tak terdapat prosedur poin mengecap pada sesi awal ataupun ke 2, total shooting on sasaran sebesar 20 serta off sasaran sebesar 10 tembakan.

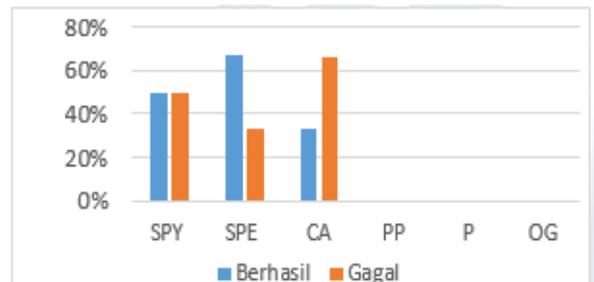
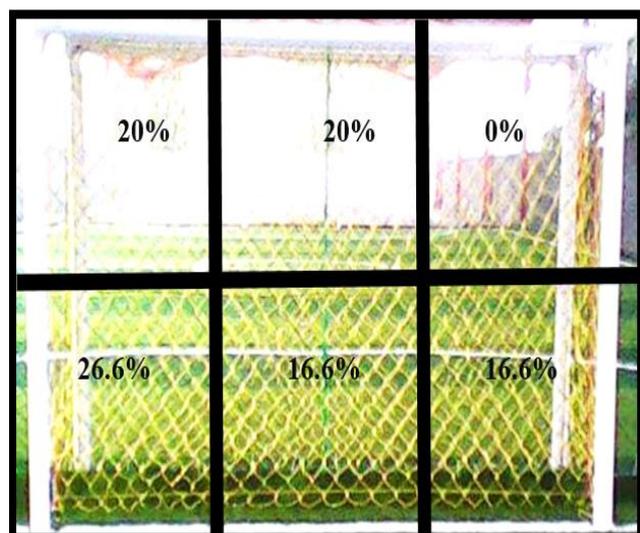


Diagram 1.5 Hasil terjadinya mengecap gol Indonesia vs Thailand

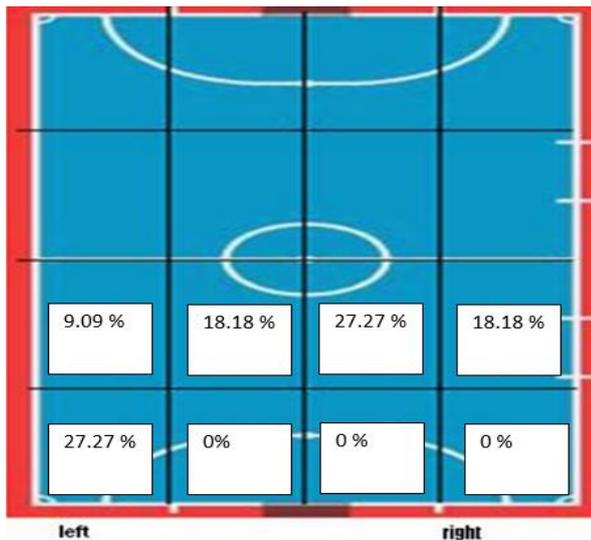
Ilustrasi 1.5, menjelaskann jika Perkiraan poin mengecap lewat prosedur set play sebesar 12 kali cetakan perkiraan 50% sukses serta 50% kandas, set piece sebesar 3 dengan perkiraan 67% sukses serta 33% kandas, control attack 6 kali dengan perkiraan 33% sukses serta 66% kandas. Setelah itu power play sebesar 4 dengan perkiraan 0% sukses serta 100% kandas, pinalti serta own goal keseluruhan 0 dengan perkiraan 0%.

Area mencetak gol ke gawang keseluruhan pertandingan TIMNAS Indonesia.



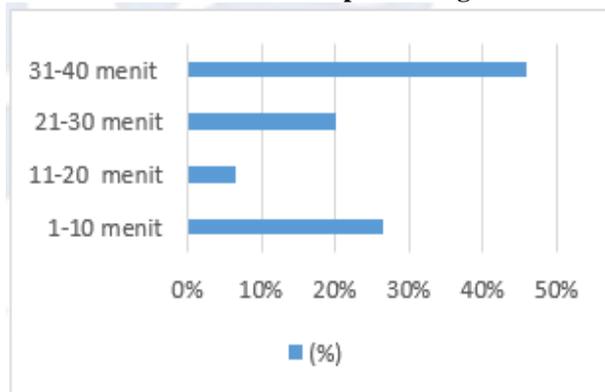
Gambar 1.6 Hasil perkiraan area mencetak gol

Area Tempat Assist



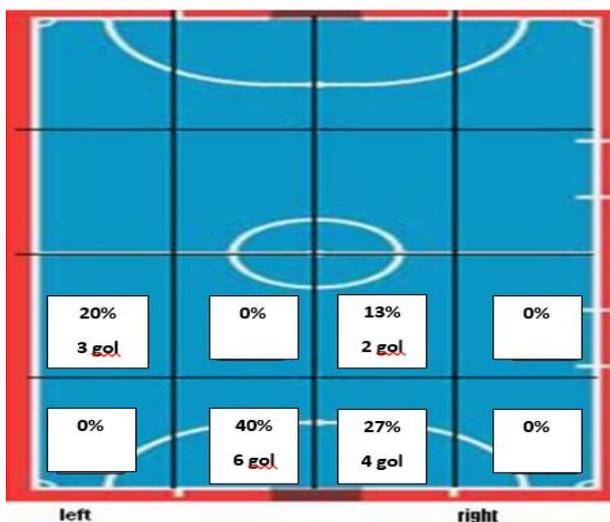
Gambar 1.7 Hasil perkiraan area assist

Waktu dalam Keseluruhan 5 pertandingan



Gambar 1.8 Waktu pada Keseluruhan 5 pertandingan

Letak Gol di Area Pinalti



Gambar 1.9 Hasil perkiraan serta total poin di area pinalti

Penggunaan Kaki Kanan, Kaki Kiri dan Total Gol.

Tabel 1.0 Penggunaan Kaki Kanan dan Kiri

Match	Kaki Kanan	Kaki Kiri	Heading
IDN-MAS	1	2	
IDN-VIE	0	0	
IDN-AUS	4	3	1
IDN-MYA	3	1	
THA-IDN	0	0	
Total Gol	15		

Penyajian Data Akhir

Sesudah informasi dini dikenal, informasi dikorelasikan sebagai awal pada 5 kali perlombaan. Di perlombaan awal perlombaan Indonesia vs Malaysia selesai di angka 3-2, proses poin lewat set piece serta control attack 2 poin dibagian awal serta 1 poin lewat set play. Pada perlombaan kedua antara Indonesia vs Vietnam selesai dengan angka 0-0. Pada perlombaan ketiga antara Indonesia vs Australia selesai dengan angka 8-3, prosedur poin berlangsung lewat set piece 10, set piece 3, serta control attack 10 pada sesi awal berlangsung 2 poin serta sesi kedua berlangsung 6 poin.

Sesudah itu Indonesia lolos semifinal pada perlombaan keempat antara Indonesia vs Myanmar selesai di angka 4-3, prosedur poin mengecap berlangsung ke gawang lewat prosedur set play yang menciptakan 1 poin pada sesi awal, serta 3 poin terwujud melalui prosedur set play, set piece serta control attack. Kemudian Indonesia lolos pada perlombaan keempat diantara Thailand vs Indonesia selesai pada angka 5-0, Tak terdapat prosedur poin mengecap sesi awal ataupun kedua.

PEMBAHASAN

Berlandaskan pada kasus dan sasaran dari explorasi ini merujuk oleh rangkuman kepada analisa yang dicoba. Dalam ulasan hendak merujuk pada asumsi yang di ajukan dalam explorasi ialah untuk mengenali dengan prosedur khusus prosedur terbentuknya poin mengecap serta kedatangan Timnas futsal Indonesia di pertandingan AFF Futsal Championship 2019.

Dari perolehan analisa bisa dikenal jika pada perlombaan awal Indonesia vs Malaysia, prosedur poin mengecap serta kedatangan perlombaan Indonesia vs Malaysia dijuarai Indonesia di angka akhir 3-2, dimana dalam prosedur terbentuknya poin lewat prosedur poin mengecap berlangsung ke gawang lewat prosedur set piece serta control attack 2 poin sesi awal, serta 1 poin terwujud melalui prosedur set play. Total shooting on sasaran sebesar 31 serta off sasaran sebesar 18 tembakan. prosedur poin memasukkan berlangsung ke gawang TIMNAS lewat

prosedur set piece serta set play 2 poin tahap kedua, total shooting on target sebesar 16 serta off sasaran sebesar 19 cetakan. Perkiraan Shooting TIMNAS poin mengecap dikenal Shoot On Sasaran 31 serta Shooting Off Sasaran 18 perkiraan shoot on 63.27% shoot off 36.73%, sesudahnya perkiraan Shooting masuk dikenal Shoot On Sasaran 16 serta Shooting Off Sasaran 19 perkiraan shoot on 45.71% shoot off 54.29%.

Kemudian pada perlombaan kedua Indonesia vs Vietnam. Akhir perlombaan Indonesia vs Vietnam selesai dengan angka 0-0. Tidak terdapat poin mengecap yang berlangsung ke gawang TIMNAS tetapi berlangsung prosedur set piece 4 serta control attack 2 pada sesi kedua, serta berlangsung prosedur set play setotal 9. Total shooting on sasaran sebesar 16 serta off sasaran sebesar 5 tembakan. Tidak berlangsung prosedur poin memasukkan berlangsung kegawang TIMNAS tetapi berlangsung prosedur set piece 3 kali serta set play sebesar 19 kali, total shooting on sasaran sebesar 23 serta off sasaran sebesar 23 cetakan. Perkiraan Shooting TIMNAS poin mengecap dikenal Shoot On Sasaran 16 serta Shooting Off Sasaran 5 perkiraan shoot on 76.20% shoot off 23.80%, sesudahnya Perkiraan Shooting memasukkan dikenal Shoot On Sasaran 23 serta Shooting Off Sasaran 23 perkiraan shoot on 50% shoot off 50%.

Pada perlombaan ketiga Indonesia vs Australia. Perlombaan Indonesia vs Malaysia selesai di angka 8-3. prosedur poin mengecap berlangsung ke gawang lewat prosedur set piece 10, set piece 3, serta control attack 10 pada sesi awal berlangsung 2 poin serta sesi kedua berlangsung 6 poin. Total shooting on sasaran sebesar 23 serta off sasaran sebesar 14 tembakan. prosedur poin memasukkan berlangsung kegawang TIMNAS lewat prosedur set piece serta set play 1 poin pada sesi awal, poin pada sesi kedua melalui penalty total shooting on sasaran sebesar 21 serta off sasaran sebesar 13 tembakan. Perkiraan Shooting TIMNAS poin mengecap dikenal Shoot On Sasaran 23 serta Shooting Off Sasaran 14 dengan perkiraan shoot on 62.2% shoot off 37.8%, sesudahnya Perkiraan Shooting mencetak poin dikenal Shoot On Sasaran 21 serta Shooting off Sasaran 13 perkiraan shoot on 61.77% shoot off 38.23%.

Selanjutnya dipertandingan keempat Indonesia vs Myanmar. Hasil perlombaan Indonesia vs Myanmar selesai dengan angka 4-3. prosedur poin mengecap berlangsung kegawang lewat prosedur set play yang menciptakan 1 poin pada sesi awal, serta 3 poin terwujud melalui prosedur set play, set piece serta control attack. Total shooting on sasaran sebesar 19 serta off sasaran sebesar 13 cetakan. prosedur poin memasukkan berlangsung kegawang TIMNAS lewat prosedur set piece 1, set play 1 serta control attack 1 menciptakan 3 poin pada sesi kedua, total shooting on sasaran sebesar 23 serta off sasaran sebesar 15 cetakan. Perkiraan Shooting TIMNAS poin mengecap dikenal Shoot On Sasaran 19 serta Shooting Off Sasaran 13 perkiraan shoot on 59% shoot off 41%, sesudahnya Perkiraan Shooting memasukkan dikenal Shoot On Sasaran 23 serta Shooting Off Sasaran 15 dengan perkiraan shoot on 61% shoot off 39%.

Terakhir, pada perlombaan kelima Thailand vs Indonesia. Akhir perlombaan Thailand vs Indonesia selesai dengan angka 5-0. Tidak terdapat prosedur poin mengecap pada sesi awal ataupun ke 2, Total shooting on sasaran sebesar 20 serta off sasaran sebesar 10 tembakan. prosedur poin memasukkan berlangsung ke gawang TIMNAS lewat prosedur set piece, pinalti sebesar 2 poin di sesi awal. Sesi kedua meraih 3 poin lewat control attack 3 kali, total shooting on sasaran sebesar 14 serta off sasaran sebesar 3 tembakan. Perkiraan Shooting TIMNAS poin mengecap dikenal Shoot On Sasaran 20 serta Shooting Off Sasaran 10 dengan perkiraan shoot on 67% shoot off 33%, berikutnya Perkiraan Shooting memasukkan dikenal Shoot On Sasaran 14 serta Shooting Off Sasaran 3 dengan perkiraan shoot on 82% shoot off 18%.

Zona meraih poin ke gawang totalitas perlombaan TIMNAS Indonesia. Beberapa besar poin dicetak datang di bagian dasar gawang kanan, 26,6% (4 poin) mencetak gol ke satu sisi bagian bawah gawang; 16,6% (2 poin) mencetak poin di titik fokus bagian bawah gawang; 16,6% (2 poin) dari fokus yang dicetak di kanan atas gawang; 20% (3 poin), di fokus atas tujuan 20% (3 poin), di kiri atas tujuan; 0%. Begitu, fokus absolut yang dicetak di pangkalan adalah 59,8% (8 poin) kontras dengan fokus yang dicetak di titik tertinggi tujuan 40% (6 poin) dari fokus absolut yang dicetak dalam perlombaan undangan. Zona tempat Assist. Perolehan perkiraan dari zona dimana assist poin dicetak, beberapa besar poin berlangsung di luar kotak pinalti dengan keseluruhan perkiraan (72,72%), setelah itu di zona kotak pinalti sisi kiri gawang di mana meraih poin (27,27%).

Durasi dalam totalitas 5 perlombaan. Hasil keseluruhan poin dalam 5 perlombaan bertotal 15 poin. Cerita dari bagan dapat di amati pada durasi 1-10 menit keseluruhan 4 poin perkiraan 26,7%, 11-20 menit keseluruhan poin 1 perkiraan 6,66%, 21-30 menit keseluruhan poin 3 perkiraan 20%, serta di durasi 31-40 menit keseluruhan poin 7 perkiraan 46,7%, hasil rangkuman deskripsi merupakan poin yang kerap berlangsung dimenit 31-40 dengan perkiraan 46,7%, ialah bagian terakhir sesi dua.

Posisi poin di zona pinalti. Hasil perkiraan dari zona pinalti dicetak. 3 poin perkiraan 20%, 2 poin perkiraan 13% di luar zona kotak pinalti, setelah itu keseluruhan 6 poin perkiraan 40% serta 4 poin perkiraan 27%. Hasil pada umumnya terbentuknya poin Indonesia di zona tengah dalam kotak pinalti keseluruhan perkiraan 67% sebesar 10 poin. sebaliknya poin yang berlangsung diluar perkiraan 33% sebesar 5 poin.

Pemakaian kaki kanan, kaki kiri serta keseluruhan poin. Pemeran Timnas Indonesia pada dikala perlombaan berkuasa mengenakan kaki kanan total 8 kali. Sebaliknya pemakaian kaki kiri bertotal 6 kali, serta Heading 1 kali. Keseluruhan poin yang diperoleh Indonesia dari 5 perlombaan merupakan 15 poin.

Bersumberkan permasalahan dan dari data yang telah dijabarkan tentang hasil dan pembahasan analisis yang dilakukan mengenai kepoinan dan kegagalan terjadinya gol pada semua tim, prosedur terbentuknya poin dalam game futsal sesuatu perihal yang berarti, kala serbuan

dengan metode lama kandas hingga regu lekas mengubah style game supaya terwujud poin yang di idamkan, prosedur poin dapat berlangsung dari set play, set piece, counter attack, penalty atau second penalty, power play, serta own goal. (Mohammad Alwi, 2012). Bisa dibayangkan kalau artinya wawasan olahragawan serta instruktur pada game futsal wajib dibekali dengan keterampilan atau metode dasar yang bagus, tidak cuma hanya dapat menendang bola tetapi pula dibutuhkan kemampuan dalam memahami ataupun mengendalikan bola supaya sanggup memandang kelemahan rival, serta para olahragawan wajib menguasai zona alun- alun perlombaan. (Jaya & Junaedi, 2008, p. 62) serta (Susi, 2016). Penilaian pula amat berarti dicoba supaya bisa mengenali kelemahan tadinya serta berupaya membenarkan supaya sanggup bersaing dalam perlombaan selanjutnya.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Sesudah melakukan eksplorasi, hingga bersumber pada kesimpulan permasalahan serta tujuan eksplorasi bisa disimpulkan kalau Timnas futsal Indonesia bisa mencatatkan poin yang amat intensif dalam tiap perlombaan. presentase poin yang dicatatkan oleh Timnas futsal Indonesia kerap berlangsung pada sesi kedua. Dari pengajuan poin yang berlangsung diperoleh lebih banyak mengenakan kaki paling utama bagian kanan. Setelah itu assist poin yang dicatatkan Timnas futsal Indonesia kerap berlangsung di zona luar kotak penalti serta pada umumnya diperoleh lewat bola dasar.

Dari informasi diatas rekomendasi yang bisa dikemukakan cocok dari hasil penelitian, ulasan, serta kesimpulan yang sudah dijabarkan merupakan:

Instruktur supaya bisa jadi materi analisa dalam penyusunan statistik untuk mengenali prosedur poin serta dari area mana poin yang kerap berlangsung dengan prosedur yang telah di kembangkan di bimbingan supaya bisa di mengenakan pada dikala perlombaan. demikian juga pula berarti untuk untuk olahragawan supaya bisa mengenali eksploitasi zona pada alun- alun khususnya eksploitasi poin yang lewat set play, set piece, counter attack, power play, serta penalty, bagian dari gawang dikala bola berlabuh, dikala meraih poin berkuasa mengenakan kaki kiri ataupun kanan, zona dari sudut gawang dicetak serta bagian dari zona area assist. Serta Peeksplorasi lain yang mau melaksanakan eksplorasi lebih lanjut supaya bisa menghasilkan eksplorasi selaku materi data serta bisa mempelajari dengan total perlombaan yang lebih banyak.

REFERENSI

- Agras, H., Ferragut, C., & Abalades, J. A. (2016). Match analysis in futsal: A systematic review. *International Journal of Performance Analysis in Sport*, 16(2), 652–686. <https://doi.org/10.1080/24748668.2016.11868915>
- Jaya, A., & Junaedi. (2008). *Futsal: gaya hidup,*

- peraturan, dan tips-tips permainan* (Junaedi (ed.)). Pustaka Tmur.
- Maksum, A. (2012). *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Unesa University Press.
- Maksum, A. (2018a). *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga Edisi Kedua* (Edisi Kedu). Unesa University Press.
- Maksum, A. (2018b). *Statistik Dalam Olahraga*. Unesa University Press.
- Mohammad Alwi. (2012). Analisis Proses Terjadinya Gol Kemasukan cabang Olahraga Futsal (Survei Tim Bintang Timur Surabaya di Pro Futsal League 2016). *Mohammad Alwi*, 19.
- Murhananto. (2006). *Dasar-Dasar Permainan Futsal* (Murhananto (ed.)). PT Kawan Pustaka.
- Pardosi, I. H., & Justinus Lhaksana. (2008). *Inspirasi dan Spirit Futsal* (N. Budiana (ed.)). Jakarta Raih Asa.
- Susi, B. H. (2016). Pemanfaatan Panduan Latihan Teknik Dasar Futsal Bagi Atlet Pemula. *Brila Susi*, 284–292.